

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Qolam terletak di desa Undaan Lor RT 06/ RW 05 Gg 30 Undaan Lor Undaan Kudus Jawa Tengah, didirikan pada tahun 2014 dibawah naungan Yayasan Al Qolam Kudus. Berawal dari kebutuhan peserta didik KB IT Al Qolam dan masyarakat sekitar yang ingin melanjutkan dan mempercayakan putra-putri nya kepada lembaga Al Qolam, maka dibukalah pelayanan pendidikan usia TK yaitu dari mulai usia 4 tahun sampai 6 tahun dengan nama TKIT Al Qolam.

Semenjak berdiri sampai sekarang ini TKIT Al Qolam Undaan Kudus di kepalai oleh ibu Siti Khamidah, A.Ma. Pada awal pendirian TKIT Al Qolam Undaan Kudus belum banyak menerima siswa dan hanya mampu menampung satu kelas saja, dikarenakan gedung masih dalam tahap perluasan dan pembangunan. Sekarang ini TKIT Al Qolam Undaan Kudus sudah mampu membuka 5 kelas (A1, A2, A3, B1, dan B2), dengan Rasio 1:12 dan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sekarang 7 orang dengan jumlah siswa 61 anak.⁷⁶

Keadaan gedung sekolah di TKIT Al Qolam Undaan Kudus ini bisa dikatakan cukup layak untuk kegiatan belajar mengajar. Meski sarana dan prasarana masih jauh dari memadai karena ruangan yang masih bersekat-sekat. Meskipun demikian, semangat anak-anak untuk belajar tetap tinggi.

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.



Gambar 4.1
Gedung TKIT Al Qolam Undaan Kudus

2. Visi, Misi dan Tujuan TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus

a. Visi

“Menjadi lembaga pendidikan yang membentuk generasi muslim yang berakhlaqul karimah, cerdas dan mandiri”.⁷⁷

b. Misi

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan VISI, tindakan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* (semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah). Dengan misi yang tertuang di bawah ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan di TKIT Al Qolam antara lain:⁷⁸

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang dikelola secara islami.
- 2) Memaksimalkan potensi anak didik untuk mencetak anak-anak yang sholih/sholihah, menyiapkan siswa yang beraqidah, bermuamalah dan berakhlaqul karimah.

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

- 3) Menyediakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, uswah hasanah, sesuai etika masyarakat dan perkembangan zaman.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan TKIT Al qolam Kecamatan Undaan Kab. Kudus mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional, pendidikan taman kanak-kanak, visi, misi sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Memperbaiki pelayanan pendidikan anak usia dini secara merata dan menyentuh semua lapisan masyarakat.
- 2) Membantu pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional.
- 3) Membantu orangtua untuk memantau dan memfasilitasi secara total dan terpadu dalam melihat perkembangan anaknya.
- 4) Membentuk generasi sholih, jujur dan cinta tanah airnya.

3. Struktur Organisasi, Jumlah Anak Didik dan Sarana Prasarana TKIT Al Qolam Undaan Kudus

a. Struktur Organisasi

Pendidik di TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus berjumlah 5 orang sedangkan tenaga kependidikanya berjumlah 2 orang yaitu sebagai TU dan Bendahara. Adapun nama kepala sekolah adalah Siti Khamidah, A.Ma. sedangkan nama-nama tenaga pendidik yaitu 1) Ana Rahmawati, A.Ma, 2) Siti Khamidah, A.Ma, 3) Muzdalifah, S.Pd.I, 4) Naili Syarifah, S.H.I, 5) Putri Johar Rahmawati, S.Pd.I.

b. Jumlah Anak Didik

Jumlah anak didik TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan rincian sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

⁸⁰ Dikutip dari data wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 1 November 2019.

Tabel 4.1
Data Siswa TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus
Berdasarkan Kelas Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	A1	8	4	12
2	A2	7	5	12
3	A3	8	3	11
4	B1	5	7	12
5	B2	5	7	12
Jumlah Siswa				60

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di TKIT Al Qolam dapat di jelaskan melalui data tabel sebagai berikut:

1) Sarana APE Luar

Tabel 4.2

Tabel Sarana APE Luar TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Jungkat-Jungkit	1	Baik
2	Perosotan	1	Baik
3	Jaring Laba-laba	1	Baik
4	Mandi Bola	1	Baik

2) Sarana APE Dalam

Tabel 4.3

Tabel Sarana APE Dalam TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Balok	5 Box	Baik
2	Bongkar Pasang	5 Box	Baik
3	Alat Peraga Sholat	2	Baik
4	Boneka Tangan	8	Baik
5	Manik-manik	4 Box	Baik
6	Malam/Plastisin	20 Box	Baik
7	Alat Peraga Main Drama	5	Baik
8	Masak-masakan	5	Baik

3) Sarana dan Prasarana TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus

Tabel 4.4

Tabel Sarana dan Prasarana TKIT Al Qolam Undaan Lor Undaan Kudus

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	PDAM	1	Baik
2	Listrik	1	Baik
3	Dapur	1	Baik
4	Komputer/Laptop	2	Baik
5	Printer	1	Baik
6	Televisi	1	Baik
7	Speaker Aktif	1	Baik
8	Meja Murid	35	Baik
9	Meja Guru	6	Baik
10	Kursi Murid	35	Baik
11	Kursi Guru	6	Baik
12	Almari Besar	4	Baik
13	Almari kecil	7	Baik

B. Hasil Penelitian Tentang Implementasi Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Kelas B di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Pendidikan di TKIT Al Qolam Undaan Kudus mengikuti pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus. Kurikulum TKIT Al Qolam disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, mandiri dan sabar. Penerapan nilai-nilai islam dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di TKIT Al Qolam.⁸¹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang berpusat pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir,

⁸¹ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan, serta tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini termasuk TK.

Ibu Siti Khamidah, A.Ma. selaku kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus mengatakan bahwa, dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan partisipatif, TKIT Al Qolam menerapkan model pembelajaran sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Kegiatan yang disiapkan adalah sesuai tema yang ada. Yang didalamnya meliputi beberapa aspek perkembangan diantaranya aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional dan aspek seni.⁸²

Pembelajaran sentra balok sebenarnya adalah salah satu dari beberapa sentra yang digunakan di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, dan masih ada beberapa sentra yang digunakan. Pembelajaran sentra balok yang digunakan masih sederhana, menggunakan balok-balok kayu berukuran besar, sedang dan kecil untuk disusun menjadi bangunan sesuai dengan tema yang berlangsung.⁸³

Sesuai dengan fokus masalah yang dibahas pada skripsi ini, peneliti menyampaikan hasil interview dengan guru mengenai implementasi pembelajaran sentra balok pada anak usia 5-6 tahun kelas B di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, yaitu:⁸⁴

1. Perencanaan Pembelajaran Sentra Balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sentra balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, ibu Siti Khamidah, A.Ma mengemukakan bahwa sebuah lembaga

⁸² Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

⁸³ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

pendidikan tidak terlepas dari sebuah perencanaan. Dalam hal ini adalah perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik.⁸⁵

Menurut ibu Siti Khamidah, A.Ma, perencanaan pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan kemana tujuan lembaga akan dicapai dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang paling efektif dan efisien.⁸⁶

Perencanaan merupakan salah satu cara untuk mengatakan kepada anak-anak, berapa anak-anak yang dapat ditampung dalam ruangan yang tersedia atau tempat sudah terisi. Hal ini akan mendorong anak-anak untuk menentukan pilihan yang tepat, ruangan mana yang ingin mereka pergunakan untuk bermain. Di TKIT Al Qolam Undaan Kudus anak-anak dilengkapi dengan selembarnya kartu/gambar sebagai panduan dalam pembelajaran sentra balok.⁸⁷



⁸⁵ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.



Gambar 4.2
Siswa Sedang Melaksanakan Perancangan
Penyusunan Balok dengan Menggunakan Selembar
Kartu/Gambar sebagai Panduan

Perencanaan pembelajaran di TKIT Al Qolam Undaan Kudus juga tidak terlepas dari pembuatan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dan RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) yang tersusun sebelum proses kegiatan pembelajaran. Dalam pembuatan RPPH dan RPPM seorang guru harus memperhatikan indikator perkembangan peserta didiknya.

Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut yang dijelaskan dalam tabel.

Tabel 4.5

Indikator Perkembangan Anak

Bidang Pengembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Nilai-nilai Agama dan Moral	1. Mengenal agama yang dianut	1. Mengenal macam-macam agama	Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia. Menyebutkan agama yang dianut.

		<p>2. Menegal tempat ibadah</p> <p>3. Menegal kitab suci agama yang dianut</p>	<p>Menyanyikan lagu-lagu keagamaan. Bersyair yang bernafaskan keagamaan.</p> <p>Menyebutkan tempat-tempat ibadah.</p> <p>Menyebutkan macam-macam kitab suci.</p> <p>Menyebutkan kitab suci yang dianut.</p>
	<p>2. Membiasakan diri beribadah</p>	<p>1. Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan.</p>	<p>Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan. Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan.</p>
	<p>3. Memahami perilaku mulia (jujur,penolo</p>	<p>1. Terbiasa berperilaku sopan santun.</p>	<p>Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan. Berbicara dengan sopan.</p>

	ng,sopan,hor mat, dsb)		Menyapa teman dan oranglain. Berpakaian rapi dan sopan. Selalu mengucapkan terimakasih jika memperoleh
		2. Terbiasa berperilaku saling hormat menghormati.	Menghormati guru, orangtua, dan orang yang lebih tua. Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara. Mau memintadan memberi maaf. Mau bermain dengan teman.
		3.Memiliki perilaku mulia	Bersikap jujur. Suka menolong.
	4. Membedakan perilaku baik dan buruk.	1. Membedakan perbuatan baik dan buruk.	Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan. Menunjukkan perbuatan- perbuatan yang benar dan salah. Menyebutkan perbuatan yang baik dan buruk.

		<p>2. Melakukan Kegiatan bermanfaat.</p>	<p>Melakukan perbuatan-perbuatan yang baik pada saat bermain. Melakukan kegiatan yang bermanfaat pada saat dibutuhkan. Memelihara kebersihan lingkungan, misalnya: tidak mencoret-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, dll. Berperilaku hemat air, listrik</p>
	<p>5. Mengetahui ritual dan hari besar agama.</p>	<p>1. Mengetahui ritual dan hari besar agama.</p>	<p>Menyebutkan hari-hari besar keagamaan. Terlibat dalam upacara keagamaan.</p>
	<p>6. Menghormati agama orang lain.</p>	<p>1. Menghormati agama orang lain.</p>	<p>Menghormati teman yang sedang melakukan kegiatan ibadah. Dapat hidup berdampingan</p>

			dengan teman agama lain. Menghormati perayaan hari besar agama lain.
Sosial Emosional dan Kemandirian	1. Bersikap kooperatif dengan teman. 2. Menunjukkan sikap toleran	1. Bersikap kooperatif dengan teman. 1. Menunjukkan sikap toleran	Dapat melaksanakan tugas kelompok. Dapat bekerjasama dengan teman. Mau bermain dengan teman. Mau meminjamkan miliknya Mau berbagi dengan teman. Saling membantu dengan teman.
	3. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, biasa saja dll).	1. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, biasa saja dll).	Sabar menunggu giliran. Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar. Senang ketika mendapatkan sesuatu. Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.

	<p>4. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.</p>	<p>1. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.</p>	<p>Memberi dan membalas salam. Berbicara sopan.</p>
	<p>5. Memahami peraturan.</p> <p>6. Menunjukkan rasa empati</p>	<p>1. Memahami peraturan.</p> <p>1. Menunjukkan rasa empati.</p>	<p>Datang kesekolah tepat waktu. Menaati tata tertib yang ada di sekolah. Menaati aturan dikelas. Mengikuti aturan permainan.</p> <p>Menghibur teman yang sedih. Mendo'akan dan menjenguk teman yang sedang sakit. Suka menolong. Mau memberi dan menerima maaf.</p>
	<p>7. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).</p>	<p>1. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).</p>	<p>Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai. Dapat menerima kritik. Berani bertanya</p>

	8. Bangga terhadap hasil karya sendiri.	1. Bangga terhadap hasil karya sendiri.	dan menjawab pertanyaan. Bertanggung jawab atas tugasnya. Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya. Memelihara hasil karya sendiri.
	9. Menghargai keunggulan orang lain.	1. Menghargai keunggulan orang lain.	Dapat memuji teman/orang lain. Menghargai hasil karya teman/orang lain. Menghargai keunggulan teman/orang lain.
Bahasa	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Menerima Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. 2. Mengulang kalimat yang	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. Mengulang kalimat yang lebih	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar Meniru kembali 4-5 urutan kata. Menirukan kalimat sederhana.

	<p>lebih kompleks.</p> <p>3. Memahami aturan dalam satu permainan.</p>	<p>kompleks.</p> <p>Memahami aturan dalam suatu permainan</p>	<p>Mengulang kalimat yang telah didengarnya. Mentaati aturan permainan.</p>
<p>Mengungkap kan Bahasa</p>	<p>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks,</p>	<p>Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks,</p>	<p>Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, di mana, berapa, bagaimana dsb.</p>
	<p>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.</p>	<p>Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.</p>	<p>Menyebutkan berbagai bunyi /suara. Mengelompokkan macam-macam gambar yang mempunyai bunyi sama.</p>
	<p>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk</p>	<p>Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca.</p>	<p>Berani bertanya secara sederhana. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misalnya: sama nama), dll.</p>

	<p>persiapan membaca.</p>		<p>Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Mengelompokkan kata-kata yang sejenis. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri. Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak.</p>
	<p>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.</p>	<p>Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.</p>	<p>Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana. Memberikan keterangan /informasi tentang suatu hal. Bercerita menggunakan kata ganti aku,saya, kamu,dia, dan mereka. Membuat sajak sederhana.</p>

	<p>5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.</p> <p>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.</p>	<p>Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.</p> <p>Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.</p>	<p>Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai guru. Misalnya: kemarin ibu pergi ke.... Membuat kalimat dari kata yang sudah diketahui. Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana.</p> <p>Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas. Mendengarkan dan menceritakan cerita secara urut.</p>
--	---	---	--

Keaksaraan

<p>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</p>	<p>Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar. • Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang ceritan mengenai gambar
---	--	---

		yang dibuat sendiri.
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama.
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misalnya bola, buku, baju, dll Menghubungkan gambar atau benda dengan kata.

Kognitif

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Pengetahuan umum dan Sains		
1. Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.	Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.	<ul style="list-style-type: none"> Menunjuk dan mencari seabnyak-banyaknya benda berdasarkan fungsi. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misalnya: peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, dll Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda.
2. Menunjukkan	Menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> Mencoba dan

<p>aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).</p>	<p>aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).</p>	<p>menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan kedalam air (terapung, melayan g, tenggelam), benda-benda dijatuhkan (gravitasi, benda-benda didekatkan dengan magnet, mengamati benda dengan kaca pembesar, macam-macam rasa, mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam bunyi).</p>
<p>3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan.</p>	<p>Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak.

Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola

<p>1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “ lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling ter”.</p>	<p>Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “ lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling ter”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak, dan lebih
--	---	---

		<p>sedikit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal perbedaan kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, gemuk-kurus, tinggi-rendah, dsb. • Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran dll. • Membedakan berat benda dengan timbangan (buatan atau sebenarnya) • Mengisi dan menyebutkan isi wadah (satu gelas, satu botol, dll, dengan pasir, biji-bijian, beras dll).
<p>2. Mengklasifikasi kan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi).</p>	<p>Mengklasifikasi kan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu. • Mengelompokkan benda 3 dimensi (benda-benda sebenarnya) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat). • Mengelompokkan

		benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. misalnya; menurut warna, bentuk, ukuran.
3. Mengklasifikasi kan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.	Mengklasifikasi kan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memasangkan benda sesuai dengan pasanganya, jenisnya, persamaanya, warnanya, bentuknya dll. • Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok). • Menunjuk, mengelompokkan benda yang jumlah sama-tidak sama, lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda.

Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10.	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10. • Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20. • Menunjuk lambang bilangan 1-10. • Membuat urutasn bilangan 1-20 dengan benda-benda. • Meniru lambang bilangan 1-
---------------------------------------	------------------------------------	--

		10.
2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20. • Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.
3. Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan.	Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan huruf vokal dan konsonan • Mengenal lambang bilangan 1-20. • Meniru berbagai lambang bilangan, huruf vokal dan konsonan.

Fisik Motorik

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	indikator
Motorik Kasar		
1. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk mealtih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk mealtih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban. • Berjalan mundu, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban. • Meloncat dari ketinggian 30-50 cm.

		<ul style="list-style-type: none"> • Memanjat, bergantung dan berayun. • Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang. • Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh. • Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi. • Bermain dengan simpai. • Naik sepeda roda 2, otopet, egrang dll.
<p>2. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam.</p>	<p>Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur. • Gerakan bebas dengan irama music • Senam fantasi untuk meniru misalnya: menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang, dan kencang sekali) dengan lincah. • Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan

		<p>lentur dan lincah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menari/senam menurut music yang di dengar.
--	--	--

Motorik Halus		
1. Menggambar sesuai gagasanya	Menggambar sesuai gagasanya	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol dan bahan-bahan alam) dengan rapi. • Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, lingkaran, segitiga, segi empat. • Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional. • Mencetsk dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam dengan rapi).
2. Meniru bentuk	Meniru bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan longkaran. • Meniru melipat garis sederhana (1-7 lipatan). • Mencocokkan bentuk. • Membuat lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar dengan rapi. • Meronce 2 pola dengan berbagai

<p>3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.</p>	<p>Menciptakan sesuatu dengan berbagai media.</p>	<p>media (manik-manik sedotan, kertas, daun dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganyam dengan berbagai media. Misalnya kain perca, daun, sedotan, keryas dll. • Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas, dan kain perca, kardus dll. • Menciptakan bentuk dari balok. • Menciptakan bentuk dari kepingan geometri. • Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan playdough/tanah liat/pasir, dll.
<p>Kesehatan Fisik 1. Memiliki kesesuaian antara usia dengan berat badan.</p>	<p>Berekplorasi dengan berbagai media</p> <p>Memiliki kesesuaian antara usia dengan berat</p> <p>Memiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan warna dengan berbagai media. • Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama. • Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dalam bunyi yang berirama. • Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat membentuk irama.

<p>2. Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan.</p> <p>3. Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan.</p>	<p>kesesuaian antara usia dengan tinggi badan.</p> <p>Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan warna dengan berbagai media misalnya: krayon, cat air. • Menyusun menara kubus minimal 12 kubus. • Membuat mainan dengan tehnik melipat, menggunting dan menempel. <p>Mengukur berat badan dengan rumus (BB/U).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tinggi badan • Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkaran kepala. <p>Makan mengandung gizi seimbang</p>
--	---	---

2. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sentra balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, data yang peneliti temukan sudah dilaksanakan dengan teratur dan baik, hal ini diperkuat oleh Ibu Siti Khamidah, A.Ma

selaku kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus, dalam wawancara peneliti dengan beliau bahwa:⁸⁸

Silabus pembelajaran dituangkan dalam bentuk perencanaan tahunan, semester, mingguan dan harian. Perencanaan tahunan disusun pada awal tahun ajaran baru, antara lain berupa penyusunan jadwal dan pengadaan fasilitas yang diperlukan demi kelancaran pelaksanaan program pembelajaran anak didik. Sedangkan kegiatan semester antara lain menyiapkan buku program kegiatan mingguan dan harian serta pembelajaran, fasilitas-fasilitas keperluan semester. Perencanaan satuan kegiatan mingguan adalah penyusunan persiapan dalam satu minggu. Sedangkan perencanaan kegiatan harian adalah penyusunan persiapan pembelajaran yang akan dilakukan pendidik dalam satu hari.

Dalam satu hari anak akan merasakan beberapa sentra pembelajaran, dikarenakan anak berputar mengikuti sentra yang dibuka oleh guru pada hari tersebut. Misalkan pada hari senin anak akan belajar pada sentra balok, sentra main peran dan sentra alam.

Ibu Siti Khamidah, A.Ma kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus juga menjelaskan:⁸⁹

Bahwa penyampaian pembelajaran sentra balok yang diselenggarakan di TKIT Al Qolam Undaan Kudus menggunakan 3 pijakan dalam pembelajaran sentra balok, yaitu pijakan sebelum main, pijakan main dan pijakan setelah main.

1). Pijakan sebelum main (selama 15 menit) yaitu dengan cara: (1) Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak, (2) meminta anak-anak untuk mempehatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen), (3) mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran,

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

(4) membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak, (5) guru membacakan buku berkaitan dengan tema pada hari itu, (6) menggabungkan berbagai kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung ketrampilan kerja, (7) mengaitkan kemampuan yang diharapkan muncul pada anak dengan rencana kegiatan yang telah disusun, (8) mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan untuk hari itu dan mendiskusikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan tersebut, (9) mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main dan menjelaskan rangkaian waktu main, (10) mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, (11) merancang dan menerapkan urutan transisi main.



Gambar 4.3

Pijakan Sebelum Main (Anak duduk melingkar bersama guru untuk berdo'a dan menanyakan kabar)

2).Pijakan main/pijakan selama anak main (60 menit) yaitu dengan cara: (1) memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman main mereka, (2) berkeliling di antara anak-anak yang sedang bermain, (3) mencontohkan komunikasi yang tepat, khususnya bagi anak yang belum pernah menggunakan alat/bahan main tertentu, (4) memberikan dukungan dengan pernyataan positif (pujian, arahan) terhadap

kegiatan yang sudah dilakukan anak, (5) memperkuat dan memperluas bahasa anak dengan cara memancing dengan pernyataan terbuka untuk memperluas variasi dan cara bermain anak, (6) meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya, (7) memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan, (8) mendorong anak untuk mencoba dengan cara lain dari alat main tertentu sehingga anak memiliki pengalaman main yang kaya, (9) mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak, (10) jika kegiatan di sentra menghasilkan produk, maka hasil kerja anak perlu dikumpulkan, guru mencatat nama anak, tanggal hari dan hasil kerja anak, (11) jika waktu main tinggal 15 menit, guru memberitahukan anak untuk siap-siap menyelesaikan kegiatan.⁹⁰



Gambar 4.4
Pijakan Main (guru memberikan waktu bagi anak untuk berekspresi menyusun balok)

⁹⁰ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

3). Pijakan setelah main (30 menit) yaitu dengan cara: (1) mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dengan saling menceritakan pengalaman tersebut, (2) guru mengajak semua anak menggunakan waktu merapikan alat sebagai pengalaman belajar yang positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.⁹¹



Gambar 4.5
Pijakan Setelah Main (Anak membereskan mainan
ketempat semula)

Adapun bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sentra balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Putri Johar Rahmawati, S.Pd.I (guru TKIT Al Qolam Undaan Kudus) diantaranya yaitu:⁹²

⁹¹ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

⁹² Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sentra balok bisa kita lihat dari apa yang mereka kerjakan/laksanakan. Apakah anak-anak mampu menangkap arahan yang diberikan guru pada pijakan awal sebelum main, sehingga bisa di praktekkan pada saat pijakan main. Apakah anak sudah mampu menyusun atau menempatkan balok-balok untuk membentuk pagar tertutup, apakah anak sudah mampu menciptakan pola-pola dalam susunan balok-balok tersebut, apakah anak sudah mampu memberi nama apa yang disusunnya atau di buatnya dan apakah anak mampu membangun kembali apa yang pernah dilihatnya secara nyata dan lebih mendekati sempurna.



Gambar 4.6
Anak Memulai Menyusun Balok



Gambar 4.7
Anak Membangun Balok Menjadi Masjid



Gambar 4.8
Anak Menggambar dan Memberi Nama Apa yang
Disusunnya

3. Evaluasi Pembelajaran Sentra Balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Evaluasi pembelajaran di TKIT Al Qolam Undaan Kudus berbentuk penilaian yang dituliskan dalam bentuk pelaporan dan dilakukan secara konsisten, sistematis, terprogram, dan berkelanjutan berdasarkan pencatatan harian, riwayat kesehatan, dan berbagai tingkat perkembangan anak. Laporan penilaian anak tersebut dilakukan pada setiap bulan, setiap triwulan, tiap semester, sesuai dengan tahap perkembangan anak, semakin awal usia anak semakin pendek jarak penilaian.⁹³

Manfaat pelaporan perkembangan anak tersebut merupakan sarana komunikasi antara lembaga pendidikan, guru, anak, dan orangtua. Pelaporan perkembangan anak ini merupakan upaya mengembangkan dan menjaga hubungan kerja sama antara lembaga dengan orangtua. Manfaat pelaporan perkembangan meliputi: 1) mendiagnosis kemajuan perkembangan anak tentang gambaran perilaku yang dapat diamati (*obseservable*) dan dapat diukur (*measurable*). Pengembangan indikator memerlukan pemahaman terhadap perkembangan anak secara teoritik dan perkembangan anak secara aktual yang dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari, 2) prediksi masa depan anak. Melalui kegiatan yang diberikan oleh guru, guru mengamati proses dan hasil pembelajaran anak, lalu dianalisis untuk memprediksi bakat dan minat anak menjadi dasar pengembangan masa depan anak, 3) seleksi dan sertifikasi. Seleksi bahwa perkembangan anak selama proses pembelajaran diseleksi sesuai dengan kemajuan setiap aspek perkembangan. Sertifikasi adalah tanda bukti anak telah menamatkan pendidikannya, 4) umpan balik kegiatan pembelajaran dan kurikulum sekolah. Catatan kemajuan perkembangan anak secara keseluruhan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk mengevaluasi program-program pembelajaran yang telah

⁹³ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00- 12.30 WIB.

disusun, kemudian memperbaiki untuk keperluan pembelajaran yang akan datang.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Sentra Balokdi TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Lembaga pendidikan TKIT Al Qolam Undaan Kudus di dalam proses kegiatan belajar mengajarnya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijelaskan dibawah ini:

a. Faktor Pendukung

- 1) Keprofesionalan tenaga pendidik yang telah diseleksi dan mengikuti berbagai pelatihan kependidikan anak usia dini.
- 2) Kepercayaan masyarakat dan kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini/TK sehingga memasukkan putra/putri nya di TKIT Al Qolam Undaan Kudus.
- 3) Tempat belajar yang kondusif dan ruangan yang cukup nyaman.
- 4) Pembiasaan pada hal-hal positif selalu diajarkan dan dibiasakan secara terus menerus sehingga nilai-nilai moral keagamaan yang diajarkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Faktor Penghambat

- 1) Anak yang terbiasa dimanja orang tua di rumah lumayan sulit untuk mengikuti pembelajaran ini, di karenakan anak terbiasa dengan orang tua.
- 2) Masalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, sehingga pada proses kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan efisien.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Implementasi Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Kelas B di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

TKIT Al Qolam Undaan Kudus merupakan bentuk layanan pendidikan formal yang ditujukan pada anak usia empat sampai dengan 6 tahun. TKIT Al Qolam Undaan Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan pembelajaran sentra, yaitu pembelajaran yang berpusat pada anak. Dimana menurut Direktorat

pendidikan PAUD sentra adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam 3 jenis main, yaitu: (1) main sensori motor atau main fungsional. (2) main peran, dan (3) main pembangunan.

Pembelajaran sentra balok merupakan salah satu bentuk pembelajaran sentra. Pembelajaran sentra balok adalah pemberian bantuan yang diberikan pendidik kepada anak didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan melalui kegiatan bermain Alat Permainan Edukatif (APE) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, persegi dan persegi panjang dan sebagainya) yang berpusat pada anak langsung. TKIT Al Qolam Undaan Kudus memusatkan pembelajaran sentra balok tersebut sejak dari awal pembelajaran mulai dari pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan main dan pijakan setelah main secara konsisten berpusat pada anak.

Pada pijakan lingkungan, guru TKIT Al Qolam Undaan Kudus merencanakan kegiatan main yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Perencanaan tersebut dimulai dengan menyediakan alas untuk bermain, menyiapkan sejumlah balok dari kayu, menyiapkan aksesoris. Pada pijakan lingkungan ini guru berperan aktif dalam mempersiapkan lingkungan bermain, sehingga sebelum peserta didik masuk, sentra sudah tertata rapi dan siap digunakan bermain.⁹⁴

Pijakan sebelum main, pendidik/guru TKIT AL Qolam Undaan Kudus mendiskusikan tentang aturan main yang akan berlangsung, memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, diskusi yang dilakukan sebagai rasa syukur ketika dapat berkomunikasi dengan menggunakan banyak media, memasukkan kata-kata positif seperti: kata meminta tolong, mengucapkan kata terimakasih, dan meminta maaf dalam setiap kesempatan.

⁹⁴ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

Pijakan saat main, pijakan ini merupakan inti dari pembelajaran sentra. Pada pijakan ini guru memberikan penguatan pada hasil karya anak akan tetapi anak yang berperan lebih banyak. Diantaranya anak menggambar hasil bangunan yang telah disusun, memberi nama hasil bangunan dan memasang aksesoris. Semua hasil karya anak pada pijakan ini didokumentasikan oleh guru.

Pijakan setelah main, pada pijakan ini anak-anak diminta untuk merapikan alat yang telah digunakan untuk bermain, kemudian guru bersama anak duduk melingkar berdiskusi tentang kegiatan yang telah dimainkan dan ragam main apa yang disukai, menanyakan perasaan selama sentra berlangsung, bercerita dan menunjukkan hasil karya.⁹⁵

Dari hasil pengamatan penulis dapat menjelaskan tentang sentra balok yang ada di TKIT Al Qolam Undaan Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.6
Sentra balok yang ada di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

No	Sentra Balok	Hasil
1	Perencanaan	Pembuatan RPPH sebagai bagian dari persiapan pembelajaran yang dipersiapkan sebelum pembelajaran sentra balok dimulai. Penataan lingkungan main sebagai bentuk perencanaan yang di persiapkan guru setelah pembuatan RPPH. Meliputi penataan tempat, balok, dan aksesoris
2	Pelaksanaan	Kegiatan anak dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu pijakan sebelum main (guru menyampaikan aturan main yang akan berlangsung dan memberi gagasan pada anak dalam

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Siti Khamidah, A.Ma. Kepala TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 11.00-12.30 WIB.

		memainkan balok). Pijakan saat main (kegiatan inti yang dipusatkan pada anak. Anak berperan aktif pada pijakan ini, seperti menggambar bangunan, memberi nama bangunan, semua kegiatan anak didokumentasikan oleh guru). Pijakan setelah main (Recalling permainan yang telah dilaksanakan dengan berdiskusi dengan anak bagaimana perasaan anak setelah bermain).
3	Evaluasi	Menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan anak yang telah dicapai melalui penilain. Penilaian tersebut dalam bentuk penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian semester dan tahunan yang disusun guru.

Kauffman berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang bernilai. Perencanaan di dalamnya terdiri atas elemen: 1) Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan yang diperlukan, 2) Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan, 3) Spesifikasi terperinci hasil yang dicapai dari setiap kebutuhan yang diprioritaskan, 4) Identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan, 5) Sekuens hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, 6) Identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan.⁹⁶

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran menurut Musthafa, dalam tesisnya pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi,

⁹⁶ Luluk Asmawati, Perencanaan Pembelajaran PAUD, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1.

pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁹⁷

Menurut Wand and Gerald W. Brown dalam Musthofa evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran.⁹⁸

Evaluasi pembelajaran di TKIT Al Qolam Undaan Kudus dilaksanakan sesuai prosedur yang diterapkan oleh dinas pendidikan setempat dengan melaksanakannya secara berjenjang. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan baik untuk guru dan murid.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Sentra Balok Di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Di setiap lembaga pendidikan pastilah memiliki faktor penghambat ataupun pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Tidak terkecuali di lembaga TKIT Al Qolam Undaan Kudus. Faktor pendukung yang dapat ditemui di TKIT Al Qolam Undaan Kudus diantaranya: Keprofesionalan tenaga pendidik yang telah diseleksi dan mengikuti berbagai pelatihan kependidikan anak usia dini, kepercayaan masyarakat dan kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini/TK sehingga memasukkan putra/putri nya di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, tempat belajar yang kondusif dan

⁹⁷ Musthofa, *Manajemen Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Jepara Tahun*, (Masters thesis:UNISNU,2015).hlm 8.
(<http://eprints.unisnu.ac.id/1415/2/BAB%20II.pdf>). Diakses tgl 27 September 2020.

⁹⁸ Musthofa, *Manajemen Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Jepara Tahun*, (Masters thesis:UNISNU,2015).hlm 15.
(<http://eprints.unisnu.ac.id/1415/2/BAB%20II.pdf>). Diakses tgl 27 September 2020.

ruangan yang cukup nyaman, pembiasaan pada hal-hal positif selalu diajarkan dan dibiasakan secara terus menerus sehingga nilai-nilai moral keagamaan yang diajarkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sedangkan faktor penghambat dalam proses kegiatan pembelajaran senra balok di TKIT Al qolam Undaan Kudus, yaitu: anak yang terbiasa dimanja orang tua di rumah lumayan sulit untuk mengikuti pembelajaran ini, di karenakan anak terbiasa dengan bantuan dari orang tua. Masalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadahi seperti penyediaan balok yang masih kurang di banding dengan rasio anak, sehingga pada proses kegiatan belajar mengajar sedikit kurang efektif dan efisien.

